

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA FUTSAL (STUDI PEMBINAAN FUTSAL DI SMA NEGERI 1 BAJAWA)

Josep Marsianaus Rewo¹⁾, Yulianus Roynaldo Neta²⁾, Yanuarius Richardus Natal³⁾, Beranabas Wani⁴⁾

^{1,2,3,4)}Program Studi PJKR STKIP Citra Bakti

¹⁾josmarrewosiu@gmail.com, ²⁾noldylalu@gmail.com, ³⁾yanuariusrichardusnatal@gmail.com,

⁴⁾bernabas.wani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antecedents yang meliputi sejarah, visi misi, sistem penerimaan atlet, sistem penerimaan pelatih, dan ketersediaan anggaran, transaction yang meliputi: pelaksanaan program pembinaan, partisipasi peserta, sarana dan prasarana. Outcome yang meliputi: ketercapaian tujuan program, ketercapaian anggaran, penelitian evaluasi program, dengan menggunakan metode analisis kualitatif, model pendekatan yang digunakan adalah evaluasi contentance model stake. Sumber data penelitian ini adalah pengurus, atlet, pelatih di tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa. Pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah 1) Antecedents yang meliputi: sejarah futsal, visi misi, seleksi atlet, seleksi pelatih, futsal SMA Negeri 1 Bajawa sesuai dengan syarat dan ketentuan. 2) Transaction yang meliputi: pelaksanaan program pembinaan prestasi futsal SMA Negeri 1 Bajawa baik karena sesuai dengan tujuan program yang sudah ditetapkan, partisipasi peserta. 3) Outcome yang meliputi: ketercapaian tujuan program futsal SMA Negeri 1 Bajawa dilihat dengan peroleh prestasi selama lima tahun terakhir, ketercapaian pemanfaatan anggaran futsal di SMA Negeri 1 Bajawa baik karena selama ini tidak pernah mengalami kekurangan atau penyalahgunaan anggaran. Kesimpulan dalam penelitian ini yang terdiri atas evaluasi antecedents, transaction, outcome. Program pembinaan prestasi cabang olahraga futsal SMA Negeri 1 Bajawa telah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan ketiga komponen tersebut telah mendukung proses pembinaan prestasi olahraga futsal di SMA Negeri 1 Bajawa..

Abstract. This study aims to determine the antecedents which include history, vision and mission, athlete acceptance system, coach acceptance system, and budget availability, transactions which include: implementation of coaching programs, participants, facilities and infrastructure. The results include: achievement of program objectives, budget achievement, program evaluation research, using qualitative analysis methods, the approach model used is the evaluation of the stake content model. The data sources for this study were administrators, athletes, coaches on the futsal team at Senior High School State of 1 Bajawa. Data collection includes interviews, observation, and documentation. Data analysis is data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study are 1) Antecedents which include: history of futsal, vision and mission, athlete selection, coach selection, futsal Senior High

Sejarah Artikel

Dimasukkan : 7 Desember 2022
Direview : 12 Januari 2023
Diterima : 28 Februari 2023
Disetujui : 28 Februari 2023

Kata-kata Kunci:

evaluasi, program pembinaan, antecedents, transaction, outcome

Article History

Submitted : December 7, 2022
Reviewed : January 12, 2023
Accepted : February 28, 2023
Published : February 28, 2023

Keywords:

the combination of sports, the benefits of prayer, character

School State of 1 Bajawa in accordance with the terms and conditions. 2) Transactions which include : the implementation of the futsal achievement development program for Senior High School State of 1 Bajawa is good because it is in accordance with the program objectives that have been set, the participation of participants. 3) The results include: the achievement of the goals of the futsal program Senior High School State of 1 Bajawa seen by obtaining achievements over the last five years, the achievement of budget utilization Futsal at Senior High School State of 1 Bajawa is good because so far there has never been a shortage or a budget necklace. The conclusions in this study consist of evaluating antecedents, transactions, results. these three components have supported the process of fostering futsal sports achievements at SMA Negeri 1 Bajawa.

PENDAHULUAN

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan dan pengembangan prestasi futsal SMA Negeri 1 Bajawa memerlukan berbagai usaha dengan menggali bakat dan minat dari setiap peserta di setiap lembaga atau organisasi yang berkesinambungan dan untuk memahami arti dan menyadari kemampuan serta bakat yang dimiliki oleh setiap orang yang termasuk dalam keterampilan dalam diri seseorang berupa keterampilan yang termasuk dalam keterampilan bermain futsal yang mengandung aspek seni dan olahraga. Pada dasarnya olahraga futsal adalah salah satu cabang olahraga yang sedang berada pada titik baiknya yang awalnya diciptakan oleh Juan Carlos Ceriani dengan yang memiliki tujuan untuk banyak orang yang saat itu tidak mau melakukan aktifitas fisik dalam rentan waktu yang cukup lama.

Di negara-negara yang sudah maju dalam olahraga, latihan-latihan untuk menuju prestasi yang tinggi sudah dilakukan sedini mungkin, atau sejak anak berumur muda sudah mengikuti program-program latihan yang teratur dan meningkat dalam jangka panjang. Untuk menjadi seorang atlet pada umumnya dan futsal pada khususnya yang berprestasi dibutuhkan latihan yang baik dan terprogram serta dibawah bimbingan pelatih yang menguasai teknik dasar serta pengetahuan tentang teknik dan taktik dalam olahraga futsal. Dilihat dari uraian diatas bahwa untuk menguasai teknik dasar permainan futsal yang baik, seorang atlet harus didukung oleh faktor internal yang mendukung prestasinya yaitu dengan kemampuan (bakat) dan dari minat atlet itu sendiri. Karena teknik dasar dalam permainan futsal merupakan faktor penting yang mendasar dan harus dikuasai oleh seorang atlet. Teknik adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif. Dalam perkembangan dunia olahraga saat ini, pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan dikarenakan perkembangan dunia olahraga itu sendiri, baik di tingkat SMA maupun di tingkat klub. Pembinaan olahraga adalah upaya terobosan dan akselerasi dan mengejar ketinggalan pembinaan dan pembibitan olahraga prestasi. Pada prinsipnya, pengembangan olahraga masyarakat berpijak pada tiga orientasi yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan, dan olahraga sebagai prestasi.

Pendidikan menjadi salah satu dasar kehidupan manusia yang dirancang dan diatur sedemikian rupa oleh pelaku pendidikan untuk memperoleh *out put* yang berwawasan tinggi serta pada akhirnya bisa bersaing di pasar kerja. Di dunia pendidikan yang menjadi pelakupendidikan adalah guru, guru sebagai seorang pendidik memberikan pengetahuannya untuk siswa dan harus mampu menguasai kompetensi-kompetensi keguruan lainnya sehingga apayang menjadi harapan dalam bidang pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diimpikan. Senada dengan hal tersebut, selain memanfaatkan buku pembelajaran yang telah disediakan oleh pemerintah untuk dipelajari. (Wani:2020) Mata pelajaran penjas yang dilaksanakan di satuan pendidikan sekolah menengah dapat mempercepat bagi pengelola pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang siap untuk menghadapi tantangan arus zaman. (Wani: 2021) Bermain adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak, dengan bermain, anak-anak bisa memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan anak (Wani. 2022)

Dari uraian diatas dapat didefinisikan bahwa prestasi dapat berkembang dan meningkat melalui sistem pembinaan yang baik agar dari kegiatan tersebut dapat mencetak generasi yang baru yang berprestasi khususnya dalam cabang olahraga futsal. Olahraga yang saat ini sedang berada pada tingkat popularitasnya dan mulai banyak peminatnya yang semakin hari semakin banyak peminatnya hal ini yang berbanding terbalik dengan olahraga sepak bola yang saat ini sedang berada pada ambang kehancuran dan ketidakpastian. Untuk mendukung keberhasilan ini pendekatan perlu dilakukan peningkatan kualitas lembaga keolahrgaan, prestasi olahraga ini hanya dapat dicapai melalui proses yang panjang, pengembangannya harus dilakukan melalui proses pembinaan olahraga.

Pembinaan olahraga prestasi futsal tidak bisa dengan cara instan apalagi dengan program asal jalan akan tetapi membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara sistematis dan mendukung (*sustainable*). Prestasi olahraga merupakan suatu yang (*observable*), artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan ilmiah dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan, dilihat dari kaca mata kesisteman bahwa kualitas hasil (*output*) ditentukan oleh masukan (*input*) dan kualitas proses pembinaan yang terjadi.

Evaluasi program juga merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, mengiterprestasikan, dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak / hasil yang dicapai, efisiensi, serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk hasil program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan. Selain itu dipergunakan juga untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.

Dalam melakukan evaluasi, perlu dipertimbangkan model evaluasi yang akan dibuat. Model evaluasi merupakan suatu desain yang dibuat oleh para ahli atau pakar evaluasi. Biasanya model evaluasi ini dibuat berdasarkan kepentingan seseorang, lembaga, atau instansi yang ingin mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Evaluasi program merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan tujuan yang hendak dicapai, desain, dan implementasi serta dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.

SMA Negeri 1 Bajawa adalah salah satu sekolah di Kabupaten Ngada yang banyak melahirkan pemain futsal baik ditingkat pelajar maupun tingkat klub. Hasil ini dibuktikan dengan catatan perolehan prestasi tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa lima tahun terakhir

Tabel 1.1 Raihan Prestasi Oleh Tim Futsal SMA Negeri 1 Bajawa

No	Tahun	Nama Turnamen	Juara	Tempat
1	2017	UNDANA CUP 1 BRI CUP 1	3 4	Lapangan Futsal SMPN 2 Bajawa Lapangan Futsal BRI Bajawa
2	2018	-	-	-
3	2019	BRI CUP 3	2	Lapangan Futsal BRI Bajawa
4	2020	Cichago CUP 1	2	Lapangan Futsal SMPN 2 Bajawa
5	2021	Cichago CUP 2	2	Lapangan Futsal SMA 2 Bajawa

Berdasarkan catatan prestasi tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa memiliki kontribusi yang baik dalam olahraga futsal yang diselenggarakan di Kabupaten Ngada.

METODE PENELITIAN

Penelitian evaluasi program ini menggunakan model Stake (Arikunto dan Abdul Jabar, 2008:43), Stake menekankan ada dua dasar kegiatan dalam evaluasi, yaitu (1) deskripsi (*description*) dan (2) pertimbangan (*judgments*) dan membedakan adanya tiga tahapan dalam evaluasi program yaitu: (1) anteseden (*antecedents/masukan*), (2) transaksi (*transction/proses*), dan (3) keluaran (*output-outcomes*). Stake menyatakan bahwa apabila kita menilai suatu program, kita melakukan perbandingan yang relatif antara program yang satu dengan program yang lainnya, ataupun perbandingan yang absolut yaitu membandingkan suatu program dengan standar tertentu. Artinya untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif serta membandingkan apa yang telah dicapai dari program pembinaan prestasi olahraga. Dengan apa yang sebenarnya dicapai berdasarkan standar atau tujuan yang telah ditetapkan.

Subjek penelitian adalah ditentukan oleh peneliti yang akan diambil untuk dijadikan sebagai pokok utama seorang peneliti, dalam hal ini subjek utama adalah atlet futsal SMA Negeri 1 Bajawa, yang meliputi pengurus, pelatih, dan atlet pada cabang olahraga futsal. Subjek penelitian ini harus dapat menghasilkan gambaran yang jelas dan dapat mempresentasikan keadaan yang sesungguhnya. Dalam hal ini subjek yang dipilih harus benar-benar mempresentasikan keadaan yang sesungguhnya. penentuan subjek yang ideal dapat menentukan ketepatan hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan standar dari pikiran yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bajawa, Kelurahan Ngedukelu, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena di tempat tersebut merupakan tempat latihan, hal ini dikarenakan banyak atlet yang berasal dari Kecamatan Bajawa dan SMA Negeri 1 Bajawa merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kabupaten Ngada.

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan dan karakteristik atau seluruh elemen yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, berdasarkan caranya dikenal berbagai pengumpulan data yaitu *Interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) (Sugiyono, 2010:193). Instrumen-instrumen inilah digunakan untuk memperoleh data tentang program pembinaan prestasi atlet futsal SMA Negeri 1 Bajawa. Pelaksanaan wawancara yang bersifat bebas terpimpin yaitu dengan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara, tetapi diharapkan terjadi tanya jawab yang bebas. Dengan demikian pertanyaan akan menjadi terarah namun tetap dengan suasana kekeluargaan agar tidak terjadi kekacauan yang akan mengurangi kualitas informasi kepada informan. Adapun pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pedoman wawancara terutama yang dilakukan kepada pengurus, pelatih dan atlet, masyarakat, tenaga penunjang dan siapa saja yang dapat memberikan informasi tentang pembinaan prestasi atlet futsal SMA Negeri 1 Bajawa. Data sekunder penelitian ini melalui dokumen, yaitu arsip data yang dimiliki pengurus, pelatih berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ADRT), program latihan, serta catatan dari pengurus serta dokumen lainnya yang dapat memberikan informasi tentang pembinaan atlet futsal SMA Negeri 1 Bajawa

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif non statistik dimana komponen reduksi data, dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Ini untuk menjawab permasalahan pertama dari penelitian kualitatif: Pengumpulan

Data Pengumpulan data ialah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan sebagai bentuk data yang ada dilapangan yang diturun peneliti serta melakukan pencatatan dilapangan. Reduksi Data. Data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokan berdasarkan data yang mirip atau sama. Kemudian data ini diorganisasikan untuk mendapatkan kesimpulan data sebagai bahan penyajian. Penyusunan data dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut: Hanya merumuskan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan. Hanya memasukan data yang benar-benar obyektif. Hanya memasukan data yang autentik. Membedakan antara data informasi dengan pesan pribadi responden. Penyajian data. Setelah diorganisasikan, selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas penyajian data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

SMA Negeri 1 Bajawa adalah salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Ngada yang sering melahirkan banyak pemain futsal. SMA Negeri 1 Bajawa didirikan pada tahun 1954, peletak dasar dibangun sekolah ini adalah Don J.D Da Silva yang pada saat itu menjabat sebagai Bupati Ngada 1 (1961-1966).

SMA Negeri 1 Bajawa merupakan salah satu sekolah menengah atas pertama dan tertua dikabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Letaknya sangat strategis persis di jantung kota Bajawa tepatnya di Jalan D .I. Panjaitaan, Kabupaten Ngada membuat lembaga ini dan sangat diminati oleh masyarakat baik yang berasal dari wilayah kabupaten maupun dari luar wilayah kabupaten. Lembaga pendidikan ini sudah mengalami tiga kali perubahan nama yaitu: Sekolah Daerah Ki Hajar Dewantara atau SMA Ki Hajar Dewantara (dengan status SMA Swasta milik Pemda Ngada), kemudian pada tanggal 9 Desember tahun 1975 berubah menjadi SMA Negeri 435 Bajawa, selanjutnya diubah menjadi SMU Negeri 1 Bajawa dan kembali lagi menjadi SMA Negeri 1 Bajawa sampai sekarang. Lembaga yang secara operasional sudah berjalan selama setengah abad lebih dan telah banyak menghasilkan ribuan alumni yang berkualitas. Selain itu lembaga ini juga telah menoreh berbagai prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik pada tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional, dan SMA Negeri 1 Bajawa ini sudah mengalami sepuluh kali pergantian kepala sekolah yaitu :1) Bapak Petrus Rato tahun 1976-1977, 2) Bapak Rofinus Beu tahun 1977-1981, 3) Bapak Yohane Siga, BA tahun 1981-1983, 4) Ibu Katarina Nio, BA tahun 1983-1986, 5) Bapak Anton Emil Loke, BA tahun 1996-2000, 6) Bapak Dominikus Begu tahun 2000 – 2003, 7) Bapak Drs. Soro Marselus tahun 2003-2010, 8) Bapak Drs. Frederikus Sila tahun 2010-2017, 9) Bapak Drs Matias Sudin tahun 2018-2019, Bapak Yakobus Beama Lengi, Spd tahun 2019-sekarang. Pada tahun-tahun awal olahraga futsal ini masuk kedalam lingkungan SMA Negeri 1 Bajawa ini seluruh kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan belum ada organisasi atau lembaga lainnya yang memberanikan diri untuk membuka ajang pertandingan futsal di Kabupaten Ngada. Pada saat olahraga futsal ini masuk ke Bajawa, kemudian munculah pertandingan futsal antar klub pertama kali diselenggarakan di kota Bajawa, dan animo masyarakat pada saat itu masih sangat rendah dikarenakan pemahaman mereka tentang olahrag futsal ini, kemudian seiring dengan perkembangan zaman sudah ada beberapa beberapa event turnamen futsal yang diselenggarakan oleh

beberapa instansi dan organisasi kepemudaan yang ada di Kabupaten Sejarah singkat futsal SMA Negeri 1 Bajawa

Sejarah adalah kejadian yang terjadi pada masa lampau yang disusun berdasarkan peninggalan – peninggalan berbagai peristiwa, dalam sejarah ada tiga aspek yakni masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang, masa lampau dijadikan titik tolak untuk masa yang akan datang sehingga sejarah mengandung tentang nilai moral. Menurut Ibnu Khaldun, sejarah adalah catatan tentang masyarakat, umat manusia, atau peradaban dunia, dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat.

Futsal masuk ke lingkungan SMA Negeri 1 Bajawa pada tahun 2013, pada saat itu futsal ini hanya dimainkan dikalangan pelajar dan masih belum diketahui oleh masyarakat pada umumnya, praktisnya kegiatan futsal ini hanya terjadi di lapangan dan belum ada kepengurusan yang jelas dikarenakan belum ada organisasi yang terlibat secara langsung terhadap olahraga yang satu ini. Pada tahun 2017 merupakan awal terbentuknya tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa dan pada saat itu ajang turnamen futsal pertama kali yang diikuti oleh tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa yang diselenggarakan oleh Universitas Nusa Cendana II dan tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa hanya mampu meraih peringkat ketiga, kemudian pada tahun 2018 tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa sempat fukum selama kurang lebih satu tahun karena banyak anak-anak yang merasa puas atas hasil yang mereka yang dapat itu, kemudian pada tahun 2019 SMA Negeri 1 Bajawa kembali mengikuti ajang turnamen futsal yang diselenggarakan oleh Bank BRI cabang Bajawa dan tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa mampu meraih juara satu, dan pada tahun yang sama tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa kembali mengikuti turnamen futsal antar pelajar yang diselenggarakan lagi oleh Bank BRI cabang Bajawa dan hanya mampu meraih juara empat, kemudian pada tahun 2020 tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa kembali mengikuti ajang turnamen futsal yang diselenggarakan oleh CHICHAGO salah satu organisasi kepemudaan dan mampu meraih juara dua, dan pada tahun 2021 tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa kembali mengikuti turnamen futsal yang diselenggarakan oleh CHICHAGO dan memperoleh juara kedua yang didapatkan dua tahun berturut-turut dikalahkan oleh tim futsal asal Labuan Bajo.

Keberadaan visi misi organisasi mutlak perlu, karena dengan visi dan misi dimasa yang akan datang, visi yang dibuat tidak hanya menjadi slogan biasa belaka, yang mengarahkan langkah tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa untuk mencapai apa yang telah dirumuskan dalam visi. Selanjutnya misi dibuat sebagai bagian dari proses pelaksanaan strategi tim futsal yang kemudian diikuti oleh pengembangan dan pembuatan skala prioritas sasaran dan tujuan misi yakni :1) melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan optimal sehingga peserta didik memiliki kompetensi ilmu sesuai tuntutan kurikulum, 2) meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia agar lebih berkualitas dalam pelayanan administrasi dan proses pembelajaran, 3) menyiapkan peserta didik menjadi lulusan yang memiliki kemampuan lebih untuk menjawab kemajuan teknologi, 4) menumbuhkembangkan penghayatan terhadap nilai dan norma yang berlandaskan pada ajaran agama dan kebudayaan sebagai penuntun dan berperilaku, 5) mengembangkan potensi diri peserta didik agar memiliki bekal keterampilan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, 6) membangun kerja sama internal warga sekolah maupun dengan berbagai lembaga dan dunia usaha terkait menuju kemandirian dan profesionalisme, 7) menegakkan disiplin bagi seluruh warga sekolah untuk mendukung proses belajar mengajar yang kondusif guna mencapai hasil optimal

Memiliki tujuan program-program pembinaan prestasi, dalam mewujudkan pencapaian prestasi pada bidang olahraga futsal SMA Negeri 1 Bajawa berikut beberapa tujuan yaitu :1) peningkatan prestasi akademik dan non akademik dalam bentuk hasil ujian akhir nasional,

persentase masuk perguruan tinggi, maupun kejuaraan dalam berbagai event, 2) peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku yang terpuji, dan budi pekerti yang luhur, dalam rangka pembentukan kedisiplinan, 3) peningkatan efektivitas sarana dan prasarana yang mampu menumbuhkan potensi siswa agar dapat berkembang secara optimal.

Ketersediaan anggaran menjadi satu hal yang penting bagi sebuah program, karena sebuah program tidak dapat berjalan dan terlaksana bila ketersediaan anggaran yang dibutuhkan untuk program tersebut tidak tersedia atau tidak mencukupi. Ketersediaan anggaran program pembinaan prestasi cabang olahraga futsal SMA Negeri 1 Bajawa bahwa pengelola terlebih dahulu mengidentifikasi segala kebutuhan secara detail beberapa jumlah anggaran pelaksanaan program pembinaan prestasi cabang olahraga futsal SMA Negeri 1 Bajawa. Selanjutnya semua daftar perincian anggaran yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan program pembinaan prestasi cabang olahraga futsal SMA Negeri 1 Bajawa, kemudian hal ini akan dibahas pada saat melakukan pertemuan dengan semua orang tua/ wali atlet futsal dan akan menjadi agenda wajib sekolah dibawah pengawasan langsung kepala sekolah selaku penanggung jawab utama dari tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa. Hal ini dapat dilihat dari struktur kepengurusan futsal SMA Negeri 1 Bajawa dibawah ini

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah selaku penanggung jawab utama tim futsal beliau mengatakan bahwa : memiliki AD/ ART yang berasal dari dana BOS dan dan khusus yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Bajawa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih beliau mengatakan bahwa dana yang didapat oleh tim futsal ini berasal dari dana komite dan dana ini dipergunakan oleh tim futsal dan untuk dana BOS itu lebih kepada pembiayaan kepada pelatih yang dimana dana itu sebagai upah untuk pelatih yang dimana dihitung dari jumlah pertemuan dengan total RP.80,000 setiap pertemuan atau latihan,dan untuk dana tim sendiri itu hanya sebesar RP.12.000.000 disetiap mengikuti turnamen dan juga dana akan bertambah apabila timsekolah yang terlibat ikut ambil bagian dalam turnamen lebih dari satu tim dan juga jika mengikuti ajang turnamen diluar Kabupaten.

Keberadaan atlet futsal sangat penting bagi sebuah tim, karena sebuah tim tidak mungkin dapat berjalan dan terlaksana tanpa kehadiran atlet, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa responden melalui instrumen wawancara terkait dengan sistem penerimaan atlet futsal SMA Negeri 1 Bajawa menyatakan bahwa sistem penerimaan atlet futsal Sma Negeri 1 Bajawa setiap tahunnya dilakukan seleksi secara tertutup dalam hal ini hanya warga Sma Negeri 1 Bajawa,dengan cara didata setiap kelas, kemudian akan dilakukan seleksi secara serentak. Selanjutnya semua atlet yang sudah diterima dan bergabung dalm tim futsal Sma Negeri 1 Bajawa akan mengikuti semua kegiatan dan program pembinaan yang diberikan oleh pelatih, bedasarkan hasil analisis data dari kondidi objektif diatas, disimpulkan bahawa ada kesesuaian pendapat. Hal ini perkuat dengan hasil wawancara dengan pelatih futsal SMA Negeri 1 yang menyatakan bahwa sistem perekrutan pemain dilakukan secara tertutup yang artinya hanya warga SMA Negeri 1 Bajawa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa responden melalui instrumen wawancara terkait dengan sistem penerimaan atlet futsal SMA Negeri 1 Bajawa menyatakan bahwa

Sistem penerimaan atlet futsal di SMA Negeri 1 Bajawa setiap tahunnya dilakukan secara tertutup, tertutup dalam artian bahwa hanya siswa SMA Negeri 1 Bajawa saja yang terlibat dalam proses seleksi atlet futsal sekolah.Pernyataan diatas sama seperti yang dikatakan oleh salah seorang atlet futsal SMA Negeri 1 Bajawa atas nama Leonard Pradipta Ladja Djawa menyatakan bahwa :Penerimaan atlet futsal SMA Negeri 1 Bajawa yang saya dengar dan saya tahu adalah biasanya setiap tahunnya proses penerimaan atlet futsal ini

dilakukan secara serentak terhadap siswa yang baru masuk di SMA Negeri 1 Bajawa dan juga terhadap siswa yang sudah duduk dibangku kelas dua, dan untuk siswa yang berada pada kelas tiga tidak terlalu diwajibkan dikarenakan sudah mulai menyiapkan diri untuk melakukan tugas akhir, karena pada awalnya saya sempat bingung mau terlibat didalam olahraga apa ketika baru masuk kedalam lingkungan SMA Negeri 1 Bajawa, akhirnya saya mendaftarkan diri untuk masuk kedalam pembinaan olahraga futsal dan ketika saya masuk ada banyak hal yang saya dapatkan dalam olahraga futsal ini yaitu pembinaan mental dan fisik karena sekalipun saya bermain bagus tapi tidak didukung dengan mental dan fisik yang bagus tentu saja saya tidak akan masuk kedalam tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa

Keberadaan pelatih sangat dibutuhkan dalam sebuah tim futsal khususnya tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa. Menurut Pate, Mc. Clenaghan dan Rotella, pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu dalam memperbaiki dan meningkatkan keterampilan atlet dalam tim olahraga. Sistem penerimaan pelatih futsal SMA Negeri 1 Bajawa seperti yang dikatakan oleh Yakobus Beama Lengi selaku penanggung jawab utama tim futsal sekolah bahwa :Berdasarkan hasil analisis data peneliti dari kondisi objektif diatas bahwa sistem penerimaan pelatih yang diterapkan di tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa adalah sesuai dengan pendapat Pate, Mc. Clenaghan dan Rotella pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu dalam memperbaiki dan meningkatkan penampilan atlet dan tim olahraga Berdasarkan hasil analisis data peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem penerimaan pelatih futsal dilakukan secara terbuka dalam arti tidak hanya bagi guru penjas itu sendiri melainkan untuk orang diluar SMA Negeri 1 Bajawa saja tetapi untuk umum juga yang paling penting adalah orang yang direkrut oleh sekoah mamiliki kemampuan yang diharapkan serta memiliki sertifikat atau lisensi kepelatihan futsal dan memiliki pengalaman melatih.

Hasil analisis evaluasi *transaction* terdapat tiga aspek yang dievaluasi yaitu program pembinaan diantaranya pelaksanaan program latihan, kesejahteraan dan koordinasi penunjang pembinaan prestasi olahraga futsal SMA Negeri 1 Bajawa.

Hasil pelaksanaan program pembinaan prestasi cabang olahraga futsal SMA Negeri 1 Bajawa menghasilkan data yang bersifat kualitatif, dengan demikian analisis data yang digunakan untuk mengelolanya menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil evaluasi pelaksanaan program pembinaan prestasi futsal di SMA Negeri 1 Bajawa merupakan salah satu persyaratan atau penunjang yang dapat mengemukakan bahwa suatu program itu dilaksanakan dengan baik atau tidak sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa sasaran evaluasi pada aspek pelaksanaan *transaction* yang meliputi pelaksanaan program latihan, partisipasi peserta, kesesuaian materi dengan tujuan program, sarana dan prasarana futsal SMA Negeri 1 Bajawa

Hasil evaluasi tentang hasil program pembinaan prestasi cabang olahraga futsal di SMA Negeri 1 Bajawa menghasilkan data yang bersifat kualitatif, dengan demikian analisis data yang digunakan untuk mengelolanya menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari program pembinaan prestasi cabang olahraga futsal SMA Negeri 1 Bajawa merupakan salah satu persyaratan atau penunjang yang dapat mengemukakan bahwa suatu program itu berhasil mencapai tujuan yang sudah ditetapkan atau yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa sasaran evaluasi pada aspek program ini meliputi ketercapaian tujuan program, ketercapaian pemanfaatan anggaran. Berikut adalah deskripsi hasil evaluasi dari masing-masing indikator 1) Ketercapaian tujuan program Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di tempat pelaksanaan program pembinaan prestasi futsal terhadap beberapa responden melalui instrumen wawancara, dokumentasi, dan observasi terkait dengan ketercapaian tujuan program pembinaan prestasi cabang olahraga futsal SMA Negeri

1 Bajawa. 2) Ketercapaian pemanfaatan anggaran Ketercapaian pemanfaatan anggaran ini merupakan keberhasilan dari program yang sudah dilakukan, apabila pemanfaatan anggaran baik maka program pembinaan dapat terlaksana dengan baik, kalau untuk pemanfaatan anggaran selama ini berdasarkan kriteria yang dibutuhkan misalnya untuk transportasi, nakan minum serta pembiayaan selama kegiatan apabila sedang mengikuti turnamen baik dalam kabupaten maupun diluar kabupaten. Oleh karena itu berdasarkan analisis data diperoleh informasi bahwa anggaran yang diterima telah dipergunakan dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis tentang penelitian "Evaluasi Program Pembinaan Cabang Olahraga Futsal Sma Negeri 1 Bajawa" dapat disimpulkan sebagai berikut: masukan program program pembinaan prestasi cabang olahraga futsal Sma Negeri 1 Bajawa memiliki 1) pembinaan yang jelas dan baik untuk dijadikan sebagai pedoman pembinaan atau wadah atlet dan dapat mengembangkan kemampuan atlet futsal, 2) perekrutan pelatih yang diterapkan di futsal Sma Negeri 1 Bajawa ditunjuk secara langsung kepada guru pendidikan jasmani yang memiliki kriteria mempunyai pengalaman dalam bertanding. *Transaction / proses* program pembinaan prestasi cabang olahraga futsal SMA Negeri 1 Bajawa yang diterapkan di tim futsal sekolah adalah program pembinaan fisik, sarana dan prasarana, taktik, dan teknik. Dan sarana prasarana sudah sesuai dengan standar penggunaan. *Outcomes / hasil* dari program pembinaan prestasi futsal SMA Negeri 1 Bajawa terhadap aspek pembinaan atlet di tim futsal SMA Negeri 1 Bajawa terdapat satu aspek yang dievaluasi peneliti yaitu keberhasilan atau prestasi atlet. Pembinaan prestasi futsal SMA Negeri 1 Bajawa selama lima tahun terakhir.

Proses program pembinaan prestasi futsal di Sma Negeri 1 Bajawa yaitu: Program yang diterapkan di tim futsal Sma Negeri 1 Bajawa dan menjadi program adalah yaitu program pembinaan fisik, program pembinaan mental, Sarana dan prasarana yang ada di tim futsal Sma Negeri 1 Bajawa cukup lengkap sehingga sesuai dengan standar penggunaan.

Daftar Pustaka

- Wani. B. (2022) *Pengembangan Bahan Ajar Permainan Kecil Dengan Materi Permainan Tradisional "Etu" (Tinju Adat) Bagi Mahasiswa PJKR Stkip Citra Bakti*. JURNAL IMEDTECH.VOL. 6, NO. 1, JUNI 2022. eISSN 2580-6033. Hal.
- Wani. B. (2022). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Arias Materi Teknik Dasar Permainan Tenis Meja Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertam*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti. Volume 07, Nomor 01 Tahun 2020. p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641. Hal. 84-92
- Wani. B. (2021). *Pengembangan Media Latihan Return Board Berbasis Budaya Lokal Pada Materi Forehand Tenis Meja Khusus Pemula*. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol 10, No. 2 Desember 2021. p-ISSN: 2089-2829. hal 201-224. <http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga>
- Asriady Mulyono, M. (2017). *Buku Pintar Futsal*, Jakarta : Anugrah
- Lhaksana, Justinus, 2011. *Futsal: Taktik Dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group)